



**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT
REPUBLIK INDONESIA**

**LAPORAN SINGKAT
RAPAT DENGAR PENDAPAT UMUM PANJA BADAN LEGISLASI DENGAN
DEWAN PERS, ALIANSI JURNALIS INDEPENDEN,
DAN DR. IRWANSYAH, S.SOS., M.A.
DALAM RANGKA MENDENGARKAN MASUKAN/PANDANGAN
ATAS RUU TENTANG CIPTA KERJA**

TANGGAL 11 JUNI 2020

Tahun Sidang	: 2019– 2020
Masa Persidangan	: III
Rapat ke	: 11 (sebelas)
Jenis rapat	: Rapat Panja / RDPU
Sifat Rapat	: Rapat Terbuka
Hari/tanggal	: Kamis, 11 Juni 2020
Pukul	: 10.36 WIB s/d 13.02 WIB.
Tempat	: Virtual di R. Rapat Badan Legislasi Gd. Nusantara I
Acara	: Masukan/Pandangan dari Narasumber (Dewan Pers, Aliansi Jurnalis Independen, Dr. Irwansyah, S.Sos atas RUU tentang Cipta Kerja terkait dengan Permasalahan Media.
Ketua Rapat	: Willy Aditya
Sekretaris	: Widiharto, S.H., M.H.
Hadir	: <ul style="list-style-type: none">- fisik 8 orang dan virtual 13 orang, dari 40 orang Anggota, 8 Fraksi- Abdul Manan (Aliansi Jurnalis Independen) – Virtual- Dr. Irwansyah, S.Sos., M.A. – Fisik- Agung Dharmajaya (Dewan Pers) – Virtual

I. PENDAHULUAN

Rapat Dengar Pendapat Umum Badan Legislasi dengan Dewan Pers, Aliansi Jurnalis Independen, dan Dr. Irwansyah, S.Sos atas RUU tentang Cipta Kerja terkait dengan permasalahan media dipimpin Wakil Ketua Badan Legislasi Willy Aditya. Rapat dibuka Ketua Rapat pukul 10.36 WIB dan dinyatakan terbuka untuk umum.

Selanjutnya Ketua Rapat menyampaikan pengantar rapat dan mempersilahkan ketiga narasumber untuk menyampaikan pandangan/masukannya.

II. KESIMPULAN/KEPUTUSAN

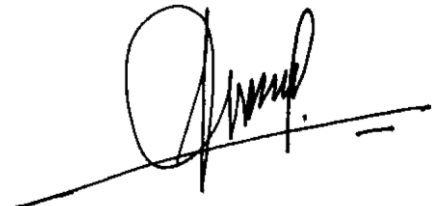
Seluruh masukan/pandangan yang telah disampaikan Dewan Pers, Aliansi Jurnalis Independen, dan Dr. Irwansyah, S.Sos terkait dengan permasalahan media akan menjadi bahan pertimbangan Badan Legislasi dalam pembahasan RUU dan bahan penyusunan DIM oleh fraksi-fraksi khususnya yang terkait dengan :

1. Permintaan penundaan pembahasan RUU tentang Cipta Kerja sampai wabah *Covid-19* berakhir, hal ini dikarenakan RUU tentang Cipta Kerja cukup berdampak di masyarakat.
2. Pasal 11 dan Pasal 18 UU tentang Pers yang diatur dalam RUU tentang Cipta Kerja untuk diadakan/dihapuskan dari draft RUU.
3. Keberadaan industri televisi demi kepentingan nasional dengan melakukan *Analogue Switch Off* secepatnya demi ekonomi nasional dan mempertimbangkan *multi mux* dibandingkan dengan *single mux*.
4. Penataan ulang kepemilikan industri telekomunikasi demi keamanan nasional dengan mempertegas kepemilikan nasional dalam industri telekomunikasi, membatasi monopoli industri dan bisnis telekomunikasi demi keadilan.

III. PENUTUP

Rapat Dengar Pendapat Umum Panja Badan Legislasi dalam rangka mendengarkan masukan/pandangan atas RUU tentang Cipta Kerja yang terkait dengan permasalahan media ditutup pukul 13.02 WIB.

Jakarta, 11 Juni 2020
A.N. KETUA RAPAT/
SEKRETARIS,



WIDIHARTO, SH., M.H.
NIP.19670127 199803 1 001